

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, pendidikan nasional dilakukan secara terpadu dan serasi diberbagai jenjang dan jenis pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang NO.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi belajar mengajar guru dan peserta didik berupa serangkaian aktivitas belajar, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atas hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya pendidikan. Dalam hal ini proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan materi saja, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Bahasa memegang peranan penting dalam penyampaian informasi. Menurut Iskandarwassid (2009:226) bahasa adalah “Alat komunikasi manusia dalam

kehidupan sehari-hari". Hal ini sejalan dengan pemikiran bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan bahasa dapat menyampaikan pendapat dan keinginan terhadap orang lain. Oleh karena itu pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian bahasa merupakan faktor pendukung pendidikan yang memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Di mana Sekolah Dasar merupakan kelompok anak yang berada pada tingkat perkembangan awal yang pendidikannya dilaksanakan selama 6 tahun. Oleh karena itu, keberadaan bahasa Indonesia di jenjang Pendidikan Dasar cukup besar, artinya menunjang keberhasilan peserta didik dalam menempuh tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan kemampuan anak, dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran utama pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdiri dari: membaca, menulis, mendengar, dan berbicara agar sasaran tersebut dapat tercapai maka diperlukan efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya peserta

didikdalam belajar tergantung bagaimana cara guru dalam mengajar. Istilah mengajar tidak terlepas dalam proses pembelajaran dan sangat berkaitan erat. Dengan kata lain, dimana ada pembelajaran disitu ada proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu keduanya menjadi satu hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Menurut Sardiman (2011:47) mengajar pada dasarnya merupakan “Suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”. Sedangkan menurut Uzer Usman (2010:21) mengajar adalah “Membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar”. Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas maka mengajar adalah usaha menyampaikan ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik dengan sistem lingkungan yang mendukung.

Dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar apabila komponen keterampilan dasar mengajar dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya setiap komponen keterampilan dasar mengajar tidak dilaksanakan secara efektif. Mungkin kenyataan ini kurang diperhatikan oleh guru padahal kenyataan ini sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar yang demikian kurang berhasil.

Kejadian yang telah dikemukakan di atas sering terjadi dan ditemukan di Sekolah, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sangat sulit sekali. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan dapat

menguasai dan melaksanakan setiap komponen keterampilan dasar mengajar lebih optimal pada saat mengajar.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru yaitu keterampilan bertanya dasar, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Menyingkapi masalah keterampilan dasar mengajar guru yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih keterampilan bertanya dasar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam menggunakan setiap komponen-komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Dalam penelitian ini Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin yang diteliti yaitu Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel, Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio dan Sekolah Dasar Negeri 28 Apo. Alasan peneliti meneliti 3 Sekolah yang telah di kemukakan di atas karena Sekolah tersebut mudah untuk di jangkau peneliti, sehingga dalam penelitian ini diharapkan kedepannya, agar guru lebih

efektif meningkatkan keterampilan dasar mengajardalam keterampilan bertanya dasar.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini “Bagaimanakah keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasarpada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak”?

Masalah tersebut masih sangat umum, oleh karena itu adanya pembatasan masalah untuk menghindari adanya kesalahan pembahasan, selanjutnya masalah tersebut dibatasi kedalam sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah efektivitas keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
2. Bagaimanakah efektivitas dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
3. Komponen apa yang paling dominan digunakan guru saat mengajar, dalam keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada

pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai :

1. Bagaimanakah efektivitas keterampilan bertanya dasar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
2. Bagaimanakah efektivitas dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
3. Komponen apa yang paling dominan digunakan guru saat mengajar, dalam keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi ilmu pengetahuan serta teori yang di peroleh selama di bangku perkuliahan serta untuk menyelesaikan studi di PGSD.

2. Bagi Sekolah.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja para guru.

3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar keterampilan dasar mengajar guruterutama keterampilan bertanya dasar betul-betul dilaksanakan dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

4. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini memberikan referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan jika meneliti tentang objek yang sama.

E. Ruang Lingkup

Untuk memperjelas arah dan fokus serta hal-hal yang diteliti sehingga diperoleh gambaran secara jelas mengenai batasan-batasan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan penelitian ini. Maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian dalam bentuk variabel dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) variabel penelitian adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (2011:61) Variabel adalah “ Atribut orang atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yang terdiri dari komponen-komponen:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
- b) Pemberian acuan
- c) Pemusatan pertanyaan
- d) Pemindahan giliran
- e) Pemberian waktu berpikir
- f) Penyebaran pertanyaan
- g) Pemberian tuntunan

2. Definisi istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, peneliti merasa perlu menjelaskan dan membatasi maksud penggunaan beberapa pengertian yang digunakan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsirannya. Adapun istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut :

a. Analisis

Menurut Uzer Usman(2010:35) Analisis adalah “Kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti”. Sedangkan menurut Usman Rianse dan Abdi (2008:226) Analisis adalah “Penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui masalah yang sebenarnya”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka analisis adalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam suatu peristiwa yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam menggunakan setiap komponen-komponen dalam keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

b. Keterampilan bertanya dasar

Menurut J.J Hasibuan (2010:62) keterampilan bertanya “Merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai”. Sedangkan menurut Uzer Usman (2010:74) keterampilan bertanya “Menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka keterampilan bertanya adalah ucapan verbal dari seorang guru dalam mengajukan pertanyaan agar peserta didik belajar berpikir sebelum menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini efektivitas keterampilan bertanya dasar yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia secara efektif. Komponen keterampilan bertanya dasar yang dimaksud adalah :

- 1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat

Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat adalah dalam memberikan pertanyaan sebaiknya tidak berbelit-belit mudah di pahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

2) Pemberian acuan

Pemberian acuan adalah upaya guru agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan informasi yang mengarah pada pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

3) Pemusatan pertanyaan

Pemusatan pertanyaan adalah upaya guru dalam memberikan pertanyaan yang luas kemudian ke pertanyaan yang lebih khusus, sehingga peserta didik mudah untuk menjawabnya.

4) Pemindahan giliran

Pemindahan giliran adalah pertanyaan yang cukup luas yang tidak cukup untuk dijawab satu orang peserta didik. Misalnya jawaban peserta didik kurang tepat, sehingga guru perlu menunjuk peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut atau untuk menambahkan jawaban temannya. Komponen ini agar peserta didik dapat berinteraksi dengan temannya.

5) Pemberian waktu berpikir

Pemberian waktu berpikir adalah sebelum guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebaiknya guru berdiam sejenak sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawabnya. Karena dengan demikian peserta didik dapat menyusun jawabannya dengan baik.

6) Penyebaran pertanyaan

Penyebaran pertanyaan adalah usaha guru untuk melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan oleh karena itu guru dalam memberikan pertanyaan secara acak. Dengan cara ini peserta didik akan selalu siap untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

7) Pemberian tuntunan

Pemberian tuntunan adalah jika peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sebaiknya guru memberikan tuntunan dengan mengulangi penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Menurut Yeti Mulyati (2010:10) ada empat aspek Bahasa Indonesia yaitu : Menyimak, Membaca, berbicara dan Menulis

d. Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yang merupakan tempat peneliti mengadakan penelitian yang terdiri dari: Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel, Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio, dan Sekolah Dasar Negeri 28 Apo.